

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2012 : 2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Sugiyono (2012 : 9) mengatakan bahwa metode ini adalah sebuah metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti langsung menganalisis unsur-unsur budaya yang terdapat pada 22 episode film dokumenter *Regards VI*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011 : 215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 22 episode yang terdapat pada film dokumenter *Regards VI*.

Berikut 22 episode yang akan dianalisis dalam penelitian ini ; *Les Chemins pyrénéens de l'art Roman, Le look des ados, La cité le corbusier à Marseille, Le patrimoine géologie de l'île de groix, Nocturnes au Mont St Michel, Village corse et création de festival, 230 ans du Mont de Plété, L'histoire du sapin de Noël, Les bisons d'Aubrac, Des cabanes dans les arbes, Les vacances des Français, Bordelais : circuit touristique des 3 châteaux, Musée Gaumont virtuel, Le phénomène slam, Versailles : réouverture de la galerie des glace, Festival du film sur portable, Les bijoux cartier, Rodin aquarelliste, Spectacle philippe decouflé, Les collection du mussé du quai Branly, Les Z'Art's up, dan Sculpture sur sable.*

### **3.2.2 Sampel penelitian**

Menurut sugiyono (2011 : 215) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel merupakan bagian yang sama atau yang mewakili dari populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah semua unsur-unsur budaya yang terkandung pada 22 episode film dokumenter *Regards VI*. Unsur-unsur budaya yang dimaksud adalah ketujuh unsur budaya menurut Koentjaraningrat (2011 : 80) diantaranya bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, dan kesenian.

### **3.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut beberapa pengertian istilah yang digunakan:

#### **3.3.1 Analisis Budaya**

Faisal (Sugiyono, 2012 : 264) menyatakan bahwa analisis tema budaya atau *discovering cultural themes*, sesungguhnya merupakan upaya mencari

“benang merah” yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain, taksonomi, dan komponen tersebut, maka selanjutnya akan dapat tersusun suatu “konstruksi bangunan” situasi sosial /obyek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian, maka menjadi lebih terang dan jelas. Dalam penelitian ini peneliti langsung meneliti unsur-unsur budaya yang terdapat pada film dokumenter *Regards VI*.

Analisis budaya pada penelitian ini adalah unsur-unsur budaya yang terdapat pada 22 episode film dokumenter *Regards VI*.

### **3.3.2 Unsur-Unsur Budaya**

Kluckhohn dalam Koentjaraningrat (2011 : 80) unsur budaya yang dapat ditemukan di seluruh dunia berjumlah tujuh unsur yang dapat disebut juga sebagai isi pokok dari setiap kebudayaan.

Dalam penelitian ini unsur-unsur budaya yang diteliti pada film dokumenter *Regards VI* berdasarkan teori Koentjaraningrat (2011 : 80) yaitu unsur budaya peralatan dan perlengkapan hidup manusia, sistem mata pencarian hidup, organisasi sosial, bahasa, sistem pengetahuan, kesenian, dan religi.

### **3.3.3 Film Dokumenter *Regards VI***

Dalam penelitian ini film dokumenter yang diteliti adalah film dokumenter *Regards VI*. Film dokumenter *Regards VI* merupakan sebuah film dokumenter yang bertemakan kebudayaan Perancis. Penerbit dari film dokumenter ini adalah Cavilam (Centre d'Approches Vivantes des Langues et des Médias). Cavilam merupakan sebuah tempat kursus di Perancis yang terletak di

Indah Nevira Trisna, 2013

Analisis Unsur-Unsur Budaya Dalam Film Dokumenter *Regards VI* Sebagai Bahan Pembelajaran Budaya Pada Mata Kuliah *Civilisation Française*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jantung kota Perancis. Cavilam juga gabungan dari beberapa lembaga besar di Perancis. lembaga-lembaga tersebut yaitu Campus France, Blaise pascal, Campus FLE, dan Groupement FLE (Cavilam, 2012).

### **3.4 Instrumen penelitian**

Dalam peneliti kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2012 : 222).

Instrumen yang terdapat pada penelitian ini didasari oleh dua teori utama yaitu teori *Kluckhon* pada buku *Koentjaraningrat* (2011 : 80) dan tema *sosiokultural* yang terdapat pada CECRL (Chauvet, 2008 : 20). Adapun bentuk instrumen dari penelitian ini adalah berupa tabel data yang terdiri dari Nomor episode, judul episode, durasi episode, deskripsi episode dan tabel unsur-unsur budaya.

Adapun bentuk dari tabel data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Nomor episode :**

**Judul episode :**

**Durasi episode :**

**Deskripsi episode :**

**Tabel Unsur-Unsur Budaya :**

<b>Bahasa</b>		<b>Sistem pencarian hidup</b>	
<b>Sistem pengetahuan</b>		<b>Religi</b>	
<b>Organisasi sosial</b>		<b>Kesenian</b>	
<b>Sistem peralatan hidup dan teknologi</b>			

Instrumen berikutnya adalah tema *sosiokultural* yang berbeda dan terdapat di setiap tingkat kemampuan berbahasa pada CECRL. Tema ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa pada setiap 22 episode film dokumenter *Regards VI* berdasarkan tema *sosiokultural* yang terdapat pada CECRL tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Studi Pustaka**

studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut

dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi dan juga bisa diperoleh dari informasi elektronik.

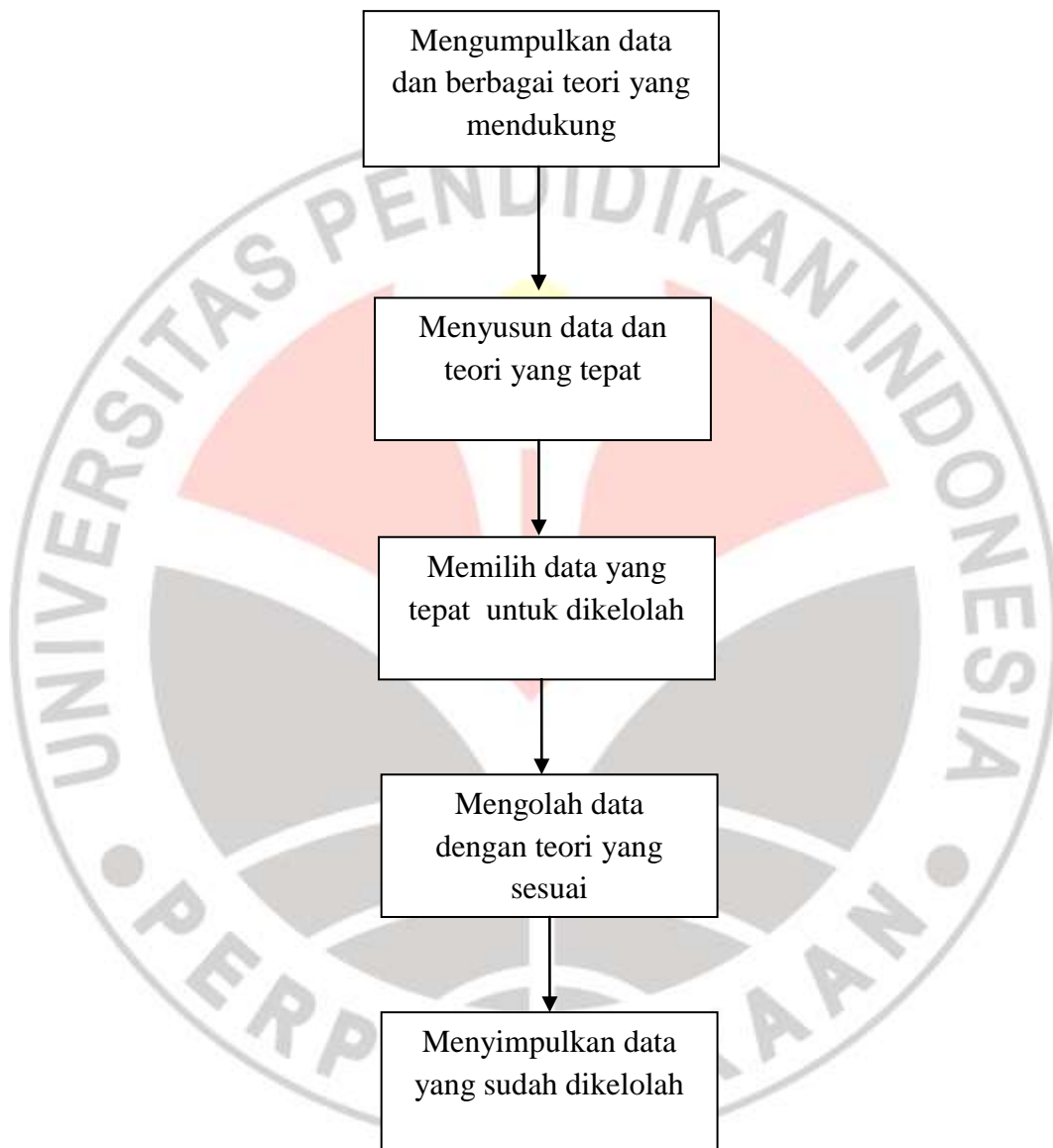
## 2. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh (Sugiyono, 2012 : 240). Jadi studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

### 3.6 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012 : 245). Berikut bentuk bagan untuk pengolahan data pada penelitian ini yang di adaptasi dari teori Sugiyono:



### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun berdasarkan tiga teori utama yaitu teori Kluckhohn pada buku *Koentjaraningrat* (2011 : 80), tema *sosiokultural* yang

terdapat pada CECRL (Chauvet, 2008 : 20) dan teori *antropologi sastra* dari Endaswara (2011 : 110). Teori yang di ambil pada buku *Koentjaraningrat* adalah ketujuh unsur-unsur budaya (bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem pencarian hidup, religi, dan kesenian) yang telah diungkapkan oleh *Kluckhohn* .

Pada CECRL tema *sosiokultural* saja yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa yang berbeda pada setiap 22 episode film dokumenter *Regards VI* berdasarkan tema *sosiokultural* tersebut. Kemudian teori *antropologi sastra* dari Endaswara digunakan pada proses analisis 22 episode film dokumenter *Regards VI* karena yang diambil dari teori ini adalah tahapan analisis datanya saja.

Adapun prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua data-data penting dan berguna mengenai kebudayaan khususnya mengenai unsur-unsur budaya.
2. Memilih dan memahami data-data mengenai unsur-unsur budaya yang sudah terkumpul.
3. Memahami isi cerita dari 22 episode film dokumenter *Regards VI* .
4. Menganalisis 22 episode film dokumenter *Regards VI* berdasarkan teori unsur-unsur budaya menurut *Kluckhohn* pada buku *Koentjaraningrat, Pengantar Antropologi I*.
5. Menyimpulkan seluruh hasil analisis dari 22 episode film dokumenter *Regards VI*.